



PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITAL DENGAN PELATIHAN LURING MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

**Vigo Dewangga¹, Enik Rukiati², Nodistya Septian Indrastana³,
Renata Kenanga Rinda⁴, Yuslaili Ningsih⁵**

^{1,2,3,4,5} Prodi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember

Pos-el : vigo_dewangga@polije.ac.id¹⁾
enik_r@polije.ac.id²⁾
nodystia.septian@polije.ac.id³⁾
renata@polije.ac.id⁴⁾
yuslaili@polije.ac.id⁵⁾

Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022

Abstrak

Wabah virus corona telah melanda ke seluruh penjuru dunia. Semua aktivitas manusia terhenti karena pandemi covid 19. Sekolah ditutup, tempat kerja ditutup dan tempat ibadah ditutup. Proses belajar mengajar harus tetap berjalan meskipun banyak sekolah yang tutup. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk menutup sekolah dan membiarkan siswa belajar di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bermitra dengan Televisi Republik Indonesia untuk menyampaikan konten pendidikan dalam waktu khusus. Selain itu, banyak sekolah yang menerapkan belajar dari rumah. Pihak sekolah mencoba menghubungkan siswa dan guru melalui platform online. Di bawah kondisi yang tidak terduga ini, orang tua maupun pelajar harus cepat beradaptasi untuk berbaur dalam keadaan ini untuk memastikan bahwa pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi oleh orang tua dan pelajar yang belajar dari rumah adalah tidak mengerti penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada zoom cloud meeting dan google classroom. Selain itu, sebagian besar orang tua masih belum maksimal mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran online dari rumah selama pandemi virus corona. Pengabdian ini berfokus pada platform pembelajaran online yaitu Zoom Cloud Meeting dan Google classroom. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan digital menggunakan platform dalam pembelajaran online. Pengabdian ini dilakukan pada warga Tegal Besar Estate. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa warga Tegal Besar Estate sudah bisa menggunakan fitur yang terdapat pada zoom cloud meeting, google classroom sebagai platform pembelajaran online selama pandemi covid-19.

Kata kunci: Covid-19; kemampuan digital; pembelajaran daring

Abstract

Corona virus pandemic have shocked all over the world. All human being activities have collapsed because of the covid 19 outbreak. Schools closed, workplaces shut down, and places of worship are closed. The process of teaching and learning should go on eventhough some schools close down. The ministry of education determine to close schools and also ask students study at their home in order to stop corona virus transmission. They are in collaboration with TVRI to convey educational content during certain time. Furthermore, many schools apply for students study at home. They try to link the teachers and the students through online learning platforms. Under these inconvenience conditions, the parents and students have had to rapidly adjust in this situation and condition to make sure that the online learning runs well. The

obstacles for parents and students learning from home are they don't understand how to use various features on the zoom cloud meeting and google classroom. Furthermore, most of parents feel that they are not able to assist their children in online learning from home during corona virus pandemic. This community service focuses on the online learning platform, namely Zoom cloud meeting and Google classroom. The aim of this community service is to develop parents and students' competence at online learning platform. The community service was conducted in Tegal Besar Estate. The result revealed that parents and students are able to use the zoom cloud meeting and google classroom's features as an online learning platform during covid-19 outbreak.

Keywords: Covid-19; digital skill; online learning platform.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menyebar merata hampir ke seluruh penjuru dunia, sebanyak 215 negara di dunia yang terdampak covid-19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Pandemi covid-19 juga melanda negara Indonesia dan memberikan dampak yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan dan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 diantaranya adalah pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), PSBB Transisi, Perpu mengenai Covid-19, stimulus dunia pariwisata, pembentukan KPCPEN, atau dikenal sebagai komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, PPKM empat level (Riana, 2021). Di sisi lain, WHO (World Health Organization) juga memberikan rekomendasi untuk menghentikan sementara segala macam aktivitas yang bisa menimbulkan kerumunan (Diva et al., 2021). Sehubungan dengan rekomendasi dari badan kesehatan dunia maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan kebijakan untuk meniadakan kegiatan pembelajaran tatap muka dan membuatsiswa tetap melakukan proses belajar dari rumah mereka masing-masing guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Prinsip yang diterapkan oleh pemerintah melalui Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dalam masa pandemi COVID-19 adalah "kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran" (Anugrahana, 2020). Dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bermitra dengan Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk menyampaikan konten-konten pendidikan dalam waktu khusus. Selain itu, banyak sekolah yang menerapkan belajar dari rumah atau *study from home*. Pihak sekolah mencoba menghubungkan siswa dan guru melalui *platform online*, seperti *zoom cloud meeting*, *google classroom* (Dewangga, Ihsan, et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring yang sudah diterapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan sebuah solusi dalam pembelajaran selama pandemi covid-19. Pembelajaran berbasis daring

memiliki banyak kelebihan, yakni efektifitas dan efisiensi tempat maupun waktu serta merupakan jalan keluar di tengah pandemi covid-19 (Wisman et al., 2021). Tetapi ada permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran online, seperti jaringan internet yang lambat, harga kuota internet yang mahal, banyak gangguan di rumah, orang tua dan pelajar masih belum paham dalam menggunakan teknologi digital, serta kedua orang tua yang belum bisa mendampingi dan menemani dengan baik selama pembelajaran daring. Peran serta orang tua baik ayah atau ibu memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring agar anak tetap semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran daring (Nurhasanah, 2020). Peran orang tua sangat besar agar anak tetap semangat, dan menikmati dalam proses pembelajaran daring di rumah (Utami, 2020). Dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 merupakan pembelajaran bersama, tidak hanya untuk guru dan pelajar melainkan juga orang tua yang harus belajar dan berpartisipasi dalam mensukseskan pembelajaran daring. Dalam hal ini orang tua merupakan rekan kerja guru dan juga sebagai pendamping bagi anak dalam menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru melalui *platform* online jika anak belum jelas atau mengalami kesulitan. Pada kenyataannya tidak semua orang tua dapat mendampingi ataupun menemani anak selama pembelajaran online dikarenakan kedua orang tua baik ayah maupun ibu yang sibuk bekerja, sarana yang belum memadai (kuota internet atau *mobile phone*), tidak memahami penggunaan teknologi.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua dan anak-anak Perum Tegal Besar Estate, orang tua belum bisa mendampingi dengan maksimal dikarenakan sibuk dengan pekerjaan dan belum memahami dengan baik tentang fitur yang ada pada *google classroom* (comment, assignment) dan *zoom cloud meeting* (breakout room, virtual backgrounds). Kendala tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi orang tua, khususnya bagi orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak dan SD kelas 1 yang masih membutuhkan pendampingan dari orang tua di saat pembelajaran daring. Dari sudut pandang pelajar, mereka mengalami kesulitan memahami penggunaan *zoom cloud meeting* seperti *keyboard shortcut*, *share sound or video only*, sedangkan *google classroom*, seperti *submit an assignment*, *upload file*.

Menjawab permasalahan di atas, pelatihan *zoom cloud meetings* dan *google classroom* sangat diperlukan oleh orang tua dan pelajar sehingga dapat secara optimal melakukan pembelajaran daring. Diharapkan, dengan terlaksananya program pelatihan ini, orang tua dapat mendampingi anak-anaknya dengan baik dan menguasai fitur yang ada pada *platform* online yang digunakan dalam pembelajaran daring. Sedangkan pelajar diharapkan bisa mengikuti pembelajaran daring dengan antusias dan mengoperasikan fitur yang ada pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom*.

METODE

Tim pengabdian berupaya memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya adalah terkait penguasaan dan pendampingan orang tua pada media pembelajaran menggunakan *zoom cloud meetings* maupun *google classroom*. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat bagi warga Tegal Besar Estate, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates melalui beberapa tahapan antara lain studi pendahuluan, persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan program pengabdian masyarakat, serta evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat (Dewangga, Kamal, et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pertama studi pendahuluan yang dilakukan di Perum Tegal Besar Estate, tim pengabdian melakukan dua hal yaitu wawancara dengan warga Tegal Besar Estate dan observasi di lokasi pengabdian. Wawancara dilaksanakan tim pengabdian dengan orang tua maupun pelajar Tegal Besar Estate untuk memperoleh data tentang kondisi warga di Perum Tegal Besar estate. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat kondisi orang tua maupun pelajar di Tegal Besar Estate dalam pembelajaran online. Hal yang dilakukan tim pengabdian sebelum memasuki tahap selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Ketua RT. 04 untuk berdiskusi pelaksanaan program dan penyiapan peserta latihan beserta tempat pelatihan dan persiapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan orang tua dalam mendampingi dan menemani anaknya selama pembelajaran daring dan kemampuan dalam menggunakan *zoom cloud meeting* dan *google classroom*. Kemudian tim pengabdian menyiapkan materi yang digunakan saat pelatihan, alat maupun bahan yang dibutuhkan selama pelatihan dan pendampingan, seperti *handout* pelatihan, proyektor, dan kuesioner yang diberikan pada peserta pelatihan yang merupakan orang tua (ibu rumah

tangga) dan pelajar (SD kelas 2, 5 dan 6, SMP kelas 7) warga Tegal Besar Estate sebanyak 15 orang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mengenai penggunaan *zoom cloud meeting*, *google classroom*. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan program pengabdian masyarakat, tim pengabdian memberikan penjelasan awal tentang *platform* online, yaitu *zoom cloud meeting* dan *google classroom* serta pelatihan dan pendampingan para peserta. Kegiatan pengabdian ini fokus pada 2 kegiatan utama dalam 4 kali pertemuan, yang pertama adalah pelatihan dan pendampingan menggunakan *zoom cloud meeting* serta pemberian materi dan diskusi mengenai peran orang tua pada anak selama pembelajaran daring. Fokus kegiatan kedua adalah pelatihan dan pendampingan menggunakan *google classroom*. Pelatihan dan pendampingan *zoom cloud meeting* dan *google classroom* menggunakan metode *workshop*, yaitu dimulai dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan seperti fitur-fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom* (Kusmiati & Lie, 2021). Dalam kegiatan kedua ini, orang tua diajak untuk mengunduh *zoom cloud meetings* dan *google classroom* untuk mempelajari fitur yang terdapat di dalamnya. Setelah orang tua mengetahui dan memahami fitur yang sudah disediakan dalam *zoom cloud meetings* maupun *google classroom*, maka orang tua didampingi untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Sedangkan Solusi yang terkait dengan kebutuhan pelajar untuk mendapatkan penjelasan mengenai fitur yang sudah terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom*. Hal pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah mengajak pelajar untuk memahami fitur yang terdapat di dalamnya. Setelah mengetahui dan menguasai fitur, maka pelajar mempraktikkan penggunaan fitur yang ada dalam *zoom cloud meeting*. Tahap terakhir adalah evaluasi keberhasilan pelatihan dan pendampingan dalam program pengabdian. Tim pengabdian menerapkan dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi terhadap pemahaman peserta mengenai fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom* dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah didapat dari kuesioner dianalisa secara kualitatif. Selain itu, tim pengabdian melakukan tahap evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan program pengabdian masyarakat secara internal maupun eksternal dengan warga Tegal Besar Estate. Hal ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program pengabdian masyarakat serta rencana untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di perum Tegal Besar Estate, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember ini dilaksanakan berdasarkan tahapan awal yaitu studi pendahuluan, wawancara dan observasi dengan warga Tegal Besar Estate. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam studi pendahuluan, ada beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi

oleh warga Tegal Besar Estate. Dengan melihat dari permasalahan dan kendala yang sudah melalui proses identifikasi oleh tim pengabdian maka tim pengabdian memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan program pengabdian masyarakat tentang *zoom cloud meeting* dan *google classroom* merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan digital. Hal yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah berkoordinasi dengan Ketua RT. 04 untuk berdiskusi pelaksanaan program dan penyiapan peserta latihan, jadwal dan tempat pelatihan serta penyiapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak. Berikut penjelasan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *zoom cloud meeting, google classroom*.

a. Persiapan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *zoom cloud meeting, google classroom*.

Dalam tahap ini dimulai dengan diskusi dan koordinasi antara tim pengabdian dengan Ketua RT.04 tentang pelaksanaan kegiatan program pengabdian dan penyiapan peserta latihan, jadwal dan tempat pelatihan, alat dan bahan dalam pelatihan serta penyiapan protokol kesehatan.

b. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *platform* online yakni *zoom cloud meeting* dan *google classroom*.

Pada tahap ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan jadwalnya ditentukan bersama antara tim pengabdian dengan warga Tegal Besar Estate. Pada pertemuan awal, tim pengabdian memberikan penjelasan umum tentang *platform* online, yaitu *zoom cloud meeting* dan *google classroom* serta diskusi tentang pentingnya peran orang tua selama pembelajaran online. Peran kedua orang tua sangat dibutuhkan untuk jenjang dasar seperti SD kelas 1-3 karena usia seperti mereka masih sangat perlu pendampingan serta dukungan dari orang dewasa, yaitu kedua orang tuanya (Hutami, 2021).



Gambar 2. *Overview* tentang *platform* online

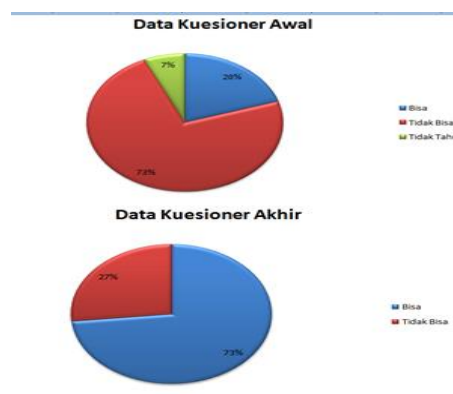
Di samping itu, tim pengabdian memberikan kuesioner awal guna mengetahui pemahaman peserta pelatihan pengabdian. Hasil kuesioner awal menunjukkan

sebanyak 73% masih belum memahami penggunaan fitur-fitur dalam *zoom cloud meeting* dan *google form*. Sedangkan 20% sudah memahami penggunaan fitur pada *platform* online dan 7% tidak tahu mengenai *platform* online. Pada pertemuan kedua dan ketiga, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom*. Peserta pelatihan juga mempraktikkan beberapa fitur dalam *zoom cloud meeting* seperti *keyboard shortcut*, *share sound or video only*, sedangkan *google classroom*, seperti *submit an assignment*, *upload file*. Dalam pelatihan dan pendampingan ini, antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran peserta pelatihan pada tiap pertemuan. Jumlah peserta yang hadir baik orang tua dan pelajar dari warga Tegal Besar Estate adalah 15 peserta.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan peserta

c. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *zoom cloud meeting* dan *google classroom*.



Gambar 4. Data kuesioner awal dan akhir

Tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menganalisa dan melihat hasil kuesioner yang diberikan di akhir pertemuan sebelumnya. Hasil kuesioner menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan digital pada warga Tegal Besar Estate baik orang tua dan pelajar. Sebanyak 73% memahami penggunaan fitur-fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom*, sedangkan yang

masih belum menguasai sebanyak 27%. Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh tim pengabdian untuk melihat tingkat keberhasilan dari program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, hasil evaluasi juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program pengabdian masyarakat selanjutnya.



Gambar 5. Pelatihan *zoom cloud meeting* dan *google classroom*

KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai berikut pelatihan dan pendampingan penggunaan *zoom cloud meeting* dan *google classroom* pada warga Tegal Besar Estate. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan beberapa tahapan yaitu studi pendahuluan, persiapan kegiatan pengabdian, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian masyarakat. Hasil dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut 1) orang tua bisa memahami bahwa memiliki peran yang besar dalam mendampingi anak-anak selama pembelajaran daring, 2) orang tua dan pelajar mampu menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom*. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan pada warga Tegal Besar Estate diharapkan dapat dikembangkan agar membantu baik orang tua dan pelajar dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada *zoom cloud meeting* dan *google classroom* yang digunakan sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterima kasih kepada warga Perum Tegal Besar Estate RT. 04/RW 017, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang sudah berkenan dan berpartisipasi dalam kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Dewangga, V., Ihsan, P., & Dina, A. (2020). Challenges of Conducting Distance

- Learning During Covid-19 Pandemic : The Case of Google Classroom and WhatsApp. *Proceeding " International Webinar on Education 2020 "*, 11–17.
- Dewangga, V., Kamal, M., & Susanti, N. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Sebagai Desa Wisata. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 256–262.
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1332–1352.
- Hutami, E. R. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Sd, Guru, Dan Orangtua. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706>
- Kusmiati, H., & Lie, S. (2021). Pelatihan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada TK Al Ikhlas 256. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19–31. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/Fleksibel/article/view/6648>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>
- Riana, F. (2021). *No Title*. Setahun Pandemi Covid-19, Ini Aneka Kebijakan Pemerintah Dan Kritikanya. <https://nasional.tempo.co/read/1437725/setahun-pandemi-covid-19-ini-aneka-kebijakan-pemerintah-dan-kritiknya>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/637/555>
- Wisman, Sufiyandi, & Fadhli, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Form dan Google Clasroom Bagi Guru SM 8 Kota Benkulu Sebagai Solusi Pembelajaran Online di tengah Pandemi Covid-19. *Abdi Reksa*, 2(April 2020), 16–21. www.ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa